

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 14 Kota Jambi dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa termasuk dalam kategori kurang mampu, dilihat dari skor hasil tes yang dilakukan oleh siswa yang setelah dihitung mempunyai nilai rata-rata 67,1. Nilai tersebut masuk ke dalam kategori kurang mampu karena Indikator kinerjanya sesuai dengan nilai ketuntasan minimal menurut sekolah adalah 70, perolehan nilai pada setiap siswa dalam pembelajaran harus 70 ke atas dengan ketuntasan 80% ke atas.

Pada tingkat pemahaman faktual jika di hitung secara keseluruhan, ada 14 siswa yang mampu dan 20 siswa yang kurang mampu pada tingkat pemahaman ini. Pada pemahaman Interpretif ada 30 siswa yang mampu dan 4 siswa yang kurang mampu pada tingkat pemahaman ini. Pada tingkat pemahaman aplikatif jika di hitung secara keseluruhan, ada 14 siswa yang mampu dan 20 siswa yang kurang mampu pada tingkat pemahaman ini. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman siswa SMP 14 Kota Jambi dikategorikan kurang mampu karena pemahaman faktual dan aplikatifnya belum sepenuhnya dapat dipahami oleh siswa di kelas VIIIB. Pemahaman faktual dan aplikatif terdiri atas 2 pertanyaan, yang mengharuskan siswa untuk bisa memahami bacaan dengan sungguh-sungguh agar mereka bisa menjawab 2 pertanyaan tersebut dengan benar. Pemahaman interpretif terdiri atas 6 pertanyaan, jika siswa bisa menjawab 6 pertanyaan maka dikategorikan sangat mampu, untuk 5 pertanyaan yang benar

dikategorikan mampu, untuk 4 pertanyaan yang benar dikategorikan cukup, untuk 3 pertanyaan yang benar dikategorikan kurang mampu, dan untuk 2-0 pertanyaan dikategorikan sangat kurang mampu.

5.2 Implikasi

Kegiatan selama di rumah yang menjadi hambatan dan cukup berpengaruh yakni siswa masih sering malas jika diminta untuk membaca. Siswa hanya mau membaca apabila ada tugas saja dan apabila itu diawasi oleh orang tua. Jika tidak diawasi, sering kali siswa membacanya hanya sekilas dan terlalu terburu-buru mengerjakannya agar cepat selesai. Orang tua tidak dapat selalu mendampingi atau mengawasi siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas karena sibuk bekerja. Beberapa orang tua sering hanya mempercayakan kepada siswa bahwa siswa itu harus dapat mandiri dan bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik kemudian mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.

Solusi untuk mengatasi kesulitan kemampuan membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Jambi adalah dengan menerapkan budaya literasi pada pembelajaran sehari-hari, mendisiplinkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, memfasilitasi siswa dalam membaca oleh sekolah maupun orang tua, meningkatkan kualitas siswa dalam membaca pemahaman. Memberikan latihan membaca kepada siswa, karena memang kemampuan membaca ini sangat penting dan wajib untuk dikuasai siswa. Dengan membaca siswa dapat memperoleh informasi, menambah wawasan, menambah ilmu pengetahuan, memahami makna bacaan dari kata-kata yang disampaikan penulis.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan tentang analisis kemampuan membaca siswa SMP Negeri 14 Kota Jambi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan lebih kreatif dan inovatif dengan menciptakan bentuk bahan bacaan yang baru dan yang lebih menarik, serta dapat dikembangkan lebih lanjut dalam jangka waktu panjang agar berdampak lebih nyata pada perkembangan siswa.
2. Bagi guru diharapkan dapat membimbing siswa dalam pembelajaran membaca dan menyiapkan bahan bacaan yang sesuai dan menarik bagi siswa.
3. Bagi siswa diharapkan tetap disiplin, giat belajar baik dengan bahan bacaan yang menarik maupun tidak.